

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang isinya berupa angka, tabel, grafik dan lain-lain mulai dari pengambilan data, proses pada data, serta kinerjanya.¹

B. Latar (*setting*) Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil tempat pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sebuah daerah spekulasi dari barang-barang atau subyek-subyek yang memiliki jumlah dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh ahlinya guna dipelajari dan kemudian dibuat keputusannya.² Populasi pada penelitian ini ialah data bulanan dari inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah serta laporan harga saham PT. Astra Agro Lestari Tbk selama lima tahun yaitu 2015-2019. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 bulan.

2. Sampel

Sampel merupakan separuh angka, keunikan yang dipunyai bagi penduduk maupun potongan mini dari bagian penduduk yang dikutip berdasarkan langkah sehingga bisa menggantikan penduduknya.³ Metode penarikan sampel dari observasi ini memakai teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* ialah metode pemungutan sampel dengan cara menjadikan jumlah bagian populasi sebagai sampel, dimana jumlah populasi adalah 60 bulan maka sampel penelitian ini berjumlah 60 bulan.⁴

¹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

² Siyoto and Sodik.

³ Siyoto and Sodik.

⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Variabel penelitian ini mencakup variabel dependen dan variabel independen yaitu:

- a. Variabel Dependen (Y) atau variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵ Pada penelitian ini variabel dependen adalah harga saham pada waktu penutupan akhir bulan.
- b. Variabel Independen (X) atau variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁶ Pada penelitian ini variabel independennya yaitu:

- 1) Inflasi (X_1)

Inflasi ini berdasarkan pada suatu peningkatan harga yang berlangsung di penyudahan akhir bulan. Data ini diambil dari Bank Indonesia.

- 2) Suku Bunga (X_2)

Suku bunga ini berdasarkan pada suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang berlangsung di penyudahan akhir bulan. Data ini diambil dari Bank Indonesia.

- 3) Nilai Tukar Rupiah (X_3)

Nilai tukar rupiah ini berdasarkan pada nilai tukar rupiah yang berlangsung di penyudahan akhir bulan. Data ini diambil dari Bank Indonesia.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel Dependen (Y) atau variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷ Variabel dependen dari penelitian ini adalah harga saham pada waktu penutupan akhir bulan. Saham merupakan bukti yang menerangkan

⁵ Rahmadi.

⁶ Rahmadi.

⁷ Rahmadi.

kepemilikan suatu perseroan, dan investor mempunyai hak jaminan atas gaji dan sumber daya perseroan. Permintaan dan penawaran pasar bisa mempengaruhi harga saham.⁸

b. Variabel Independen (X) atau variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁹ Pada penelitian ini variabel independen yaitu:

1) Inflasi (X_1)

Inflasi ini berdasarkan pada suatu peningkatan inflasi yang berlangsung di penyudahan akhir bulan. Data ini diambil dari Bank Indonesia. Inflasi adalah fase naiknya harga barang dan jasa dalam perekonomian pada saat terbatas. Fase inflasi adalah persentase melonjak naik dari indeks harga umum.¹⁰

2) Suku Bunga (X_2)

Suku bunga ini berdasarkan pada suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang berlangsung di penyudahan akhir bulan. Data ini diambil dari Bank Indonesia. Suku bunga adalah biaya pemanfaatan uang tunai untuk masa waktu tertentu atau biaya pemanfaatan uang tunai yang digunakan saat ini dan akan dikembalikan nanti.¹¹

3) Nilai Tukar Rupiah (X_3)

Nilai tukar rupiah ini berdasarkan pada nilai tukar rupiah yang berlangsung di penyudahan akhir bulan. Data ini diambil dari Bank Indonesia. Nilai tukar mata uang atau *kurs* adalah nilai mata uang terhadap mata uang yang lainnya.¹²

⁸ Sudirman.

⁹ Rahmadi.

¹⁰ Purnamasari.

¹¹ Suyati.

¹² Suyati.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah interaksi estimasi guna memperkirakan ketelitian hal-hal dalam daftar pertanyaan untuk memainkan kapasitas estimasi, semakin kecil perubahan kesalahannya, maka semakin valid alat ukurnya.¹³

Validitas suatu penelitian menjadi sangat penting karena validitas menjamin keaslian pengukuran dari proporsi yang diciptakan dari variabel-variabel yang dipakai dalam menciptakan hubungan suatu kejadian atau fenomena.¹⁴ Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berfokus pada pemikiran *empirisme* yang menjelaskan pada kebenaran, fakta, bukti, obyektivitas, nalar, data numerik dan deduksi.¹⁵ Alat pengukur yang biasanya digunakan adalah korelasi *product moment*, korelasi bagian total (*corrected item total correlation*), dan analisis faktor.¹⁶

Adapun jenis-jenis validitas penelitian kuantitatif sebagai berikut:

a. Validitas kriteria pembandingan (*criterion validity*)

Untuk situasi ini, peneliti harus membandingkan alat penelitian yang baru dan alat penelitian yang lama. Validitas ini mengidentifikasikan apakah alat penduga baru tersebut sesuai dengan alat penduga lain yang telah umum digunakan dalam bidang ilmu tertentu. Keabsahan ini juga menerangkan bahwa koneksi Pearson digunakan guna membuktikan hubungan dua skor alat. Semakin tinggi validitas instrumen, otomatis semakin besar nilai korelasi pearson (r).

¹³ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

¹⁴ Hardani.

¹⁵ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS, Dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

¹⁶ Wijaya.

b. Validitas isi (*content validity*)

Validitas isi mengidentifikasi apakah pernyataan yang diatur dalam survei atau tes telah mencakup semua materi yang akan diukur.¹⁷ Arti isu harus jelas dan digabungkan dengan isu apa yang harus diukur dengan mengembangkan skala pengukuran dengan titik eksplorasi. Contoh: pengiriman barang lain harus disertai dengan perkiraan apakah isi (*content*) tersebut dinikmati oleh responden. Jadi tidak ada kekecewaan dalam pengiriman barang.¹⁸

c. Validitas konstruk (*construct validity*)

Validitas ini mengidentifikasi apa instrumen penelitian yang digunakan sudah diatur tergantung pada kondisi hipotetis yang tepat dan berharga.¹⁹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah siklus pengukuran yang membuktikan dan memberikan hasil yang umumnya serupa setiap kali pengukuran yang diulang dibuat pada subjek yang serupa. Semakin sederhana perbedaan dalam hasil yang didapat, semakin dapat diandalkan tesnya. Ukuran reliabilitas umumnya menggunakan koefisien *Alpha* atau teknik *Cronbach Alpha*.²⁰

Sasaran dari uji reliabilitas instrumen penelitian adalah guna menghitung kestabilan alat ukur yang dipakai peneliti kuantitatif. Dari penelitian ini, peneliti harus memahami apakah muncul akurasi hasil pengukuran pada sampel yang sama di waktu yang berbeda.

Untuk menentukan tingkatan reliabilitas, ada dua cara yaitu sebagai berikut:

1) *Test-retest reliability*

Pendekatan ini disebut pengukuran ulang, metode tes ulang, reliabilitas ulang-uji, tes ulang tes yang digunakan ketika seorang analis melakukan pengujian pada pengujian

¹⁷ Budiastuti and Bandur.

¹⁸ Hardani.

¹⁹ Budiastuti and Bandur.

²⁰ Wijaya.

pengujian serupa pada berbagai kesempatan. Semakin besar fase hubungan pada pengujian, semakin baik ketergantungan proporsi estimasi.

2) Tes konsistensi internal (*internal consistency*)

Dalam pengujian ini biasanya yang digunakan adalah *Alpha's Cronbach* atau dikenal koefisien alpha. Cakupan nilai koefisien *alpha* berkisar dari 0 (tanpa reliabilitas) hingga 1 (reliabilitas sempurna).²¹

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Peneliti mengambil jenis data berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari buku, catatan, artikel, dan majalah berbentuk laporan keuangan publikasi perseroan, informasi negara, buku-buku selaku teori dan lain sebagainya.²²

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diambil dari situs sah PT. Astra Agro Lestari Tbk yaitu www.astra-agro.co.id, situs www.finance.yahoo.com dan situs sah Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

3. Pengumpulan Data

Ber macam-macam penjelasan yang dipakai dari observasi ini diambil menggunakan strategi pencarian informasi online.

Metode penelusuran informasi online adalah prosedur pengumpulan informasi yang cukup baru dan mungkin merupakan strategi pemilihan informasi, pilihan yang paling berharga. Penyebaran data melalui web oleh orang-orang, lembaga resmi, asosiasi, dan sebagainya. Peneliti juga memanfaatkan buku elektronik (*e-book*) dan jurnal elektronik (*e-journal*) di web internet yang memberikan informasi dan teori yang dapat diakses secara online.²³

²¹ Budiastuti and Bandur.

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).

²³ Rahmadi.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dengan mengkaji langsung dan menafsirkan data yang ada, analisis data juga dilakukan memanfaatkan program bantuan komputer yaitu SPSS.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memfokuskan pada perubahan data mentah ke dalam suatu susunan yang akan membuat pembaca lebih mudah menafsirkan dan menjelaskan tujuan dari data atau angka yang disediakan.²⁴

Statistik deskriptif menjelaskan tentang gambaran suatu data yang mencakup nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, standar deviasi, varian, *sum*, *range*, kurtosis serta kemencengan distribusi (*skewness*).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau bukan.²⁵ Distribusi normal adalah penyebaran yang seimbang dengan modus, mean dan median yang berada ditengah. Distribusi normal diartikan sebagai distribusi tertentu yang memiliki ciri yang berbentuk seperti lonceng.

Uji normalitas umumnya dipakai guna mengukur data yang berskala interval, ordinal, dan rasio. Apabila memakai proses parametrik, maka syarat normalitas wajib terlaksana yaitu data wajib bersumber dari distribusi yang normal. Apabila data bukan berdistribusi normal, jenis datanya adalah nominal atau ordinal, dan besaran contoh kurang,

²⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1st edn (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

lalu yang dipakai adalah metode perangkaan non parametrik.²⁶

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas direncanakan guna menyelidiki model regresi menemukan hubungan antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak memiliki hubungan antara variabel bebas. Jika variabel bebas terhubung, otomatis variabel ini tidak simetris. Variabel simetris ialah variabel bebas yang hubungannya menghargai antara variabel bebas sama dengan tidak ada (nol). Guna menentukan ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dibuat oleh pengukuran model regresi yang tepat amat besar, namun secara terpisah banyak variabel bebas tidak secara mendasar mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Menguraikan matrik korelasi variabel bebas. Apabila diantara variabel bebas ada hubungan yang lebih besar (umumnya diatas 0,90), maka ini adalah tanda adanya multikolonieritas. Bukan terdapat hubungan yang besar antara variabel bebas maka artinya bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas bisa dipengaruhi akibat dari gabungan antara dua atau lebih variabel bebas.
- 3) Multikolinearitas bisa dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan kebalikannya (2) perubahan faktor pengembangan (VIF). Tindakan ini membuktikan setiap variabel bebas yang diperjelas untuk faktor bebas lainnya. Dari penjelasan inilah setiap variabel bebas berubah menjadi variabel terikat (dependen) kemudian diubah menjadi variabel bebas lainnya. *Tolerance* memperkirakan kemampuan berubah dari variabel bebas yang bukan dijelaskan dari variabel bebas lainnya. Muncul nilai *tolerance*

²⁶ Nuryadi and others, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Bantul, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

yang sedikit sama dengan nilai VIF yang besar (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai batas yang biasanya digunakan guna membuktikan adanya multikolinearitas ialah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau setara dengan nilai $VIF \geq 10$.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai maksud yaitu guna lebih spesifik menyelidiki apakah pada model regresi terdapat perbedaan *variance* dari residual persepsi satu dengan persepsi lainnya. Apabila *variance* dari residual satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya tetap ada, maka disebut homoskedastisitas dan apabila dianggap berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik dan layak ialah tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan yaitu guna menyelidiki apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t pada kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi hubungan, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi timbul akibat pengamatan yang urut setiap saat yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini muncul akibat residual (kesalahan pengganggu) yang tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Hal ini sesekali terjadi pada data runtut waktu (*time series*) akibat “gangguan” pada seseorang atau kelompok yang mengarah serta menyebabkan “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama di waktu selanjutnya.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan proses guna menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.²⁷

²⁷ Ghozali.

Regresi linier berganda adalah metode statistik memakai koefisien paramater guna melihat banyaknya pengaruh varabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ukurannya, rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$Y = a + X_1 + X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = konstanta

X_1 = Inflasi

X_2 = Suku Bunga

X_3 = Nilai Tukar Rupiah.²⁸

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dipakai guna menyelidiki pengaruh dari semua variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pada uji t nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel, kemudian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Demikian juga sebaliknya.

b. Uji F

Uji F dipakai guna menyelidiki pengaruh dari semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Demikian juga sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) ialah diantara satu dan nol. Nilai koefisien determinasi yang rendah atau dibawah 0,5 artinya kinerja variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat sangat sedikit. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 artinya variabel bebas menjelaskan semua penjelasan yang diperlukan guna melihat ragam variabel terikat.²⁹

²⁸ Sudarsono and Sudiyatno.

²⁹ Suyati.